

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan *Capital Intensity* terhadap konservatisme akuntansi pada sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak menjadi faktor pembeda dalam penerapan prinsip konservatisme, karena adanya standar akuntansi dan regulasi pasar modal yang berlaku seragam bagi seluruh perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kecenderungan manajemen untuk bersikap konservatif dalam penyusunan laporan keuangan guna menjaga kepercayaan kreditor dan mengurangi risiko keagenan.
3. *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh karakteristik industri properti yang berbasis aset jangka panjang dan relatif stabil, sehingga variasi intensitas modal tidak cukup kuat mempengaruhi praktik konservatisme perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa hanya *leverage* yang terbukti signifikan mempengaruhi konservatisme akuntansi, sedangkan ukuran perusahaan dan *Capital Intensity* tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

5.2.Implikasi

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan analisis yang disampaikan dalam penelitian ini, terdapat implikasi positif yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:



1. Perusahaan

Hasil ini menjadi pertimbangan dalam menyusun kebijakan pelaporan keuangan, khususnya dalam mengelola struktur pendanaan agar tetap dipercaya investor maupun kreditor.

2. Investor

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan sektor properti, khususnya dalam menilai risiko terkait konservatisme akuntansi.

3. Akademisi

Penelitian ini menambah literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi di Indonesia, sekaligus membuka peluang untuk mengkaji variabel lain di luar ukuran perusahaan, *leverage*, dan *Capital Intensity*.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Variabel independen yang digunakan terbatas pada ukuran perusahaan, *leverage*, dan *Capital Intensity*, sehingga masih banyak faktor lain yang berpotensi mempengaruhi konservatisme akuntansi namun belum diuji.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengambil objek penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat memperoleh hasil penelitian pada objek yang lebih luas Investor dan kreditor
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, corporate governance, dan risiko litigasi agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Selain itu, memperluas objek penelitian pada sektor industri lain dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

